

# Pelatihan Pembuatan Kerupuk Atom Tenggiri Di Kecamatan Sail Kota Pekanbaru

DWIKA LODIA PUTRI<sup>1</sup>, ADI RAHMAT<sup>2</sup>, AZNURIYANDI<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Lancang Kuning  
Jln. Yos Sudarso KM 08 Rumbai Telp. (0761) 52581  
E-mail : lodiaputri\_62@yahoo.com

**Abstract:** This community service activity aims to provide training on mackerel atomic crackers that are ready for sale and able to foster entrepreneurial spirits and to find out the responses of housewives to mackerel atomic cracker training which at the same time increase family income and foster entrepreneurial spirit. The method of community service activities uses the lecture method, demonstrations are directly practiced by participants, and questions and answers. The lecture method is used to convey general knowledge about mackerel atomic cracker products, which include fish, flour and other seasonings. Demonstrations are used to provide direct skills regarding the process of making mackerel atomic cracker products, the equipment needed and materials used in the manufacture of mackerel atomic cracker products. Question and answer is used to complement things that have not been accommodated by the method above. This training involved accounting and management lectures who worked with housewives in the Sail City district of Pekanbaru.

**Keywords:** *Fish Products, Atomic Crackers, Entrepreneurship Training, Housewives*

Perikanan laut merupakan salah satu unggulan Indonesia. Berbagai macam komoditi pangan yang dihasilkan diantaranya, udang, cumi-cumi, rumput laut, tiram, ikan dan sebagainya. Ikan pada umumnya lebih banyak dikenal dari pada hasil perikanan lainnya, karena jenis tersebut yang paling banyak ditangkap dan dikonsumsi. Sebagai bahan pangan, kedudukan ikan menjadi sangat penting karena mengandung protein yang cukup tinggi sehingga di golongkan sebagai sumber protein (Tie Muchtadi, 2010).

Salah satu hasil laut yang rasanya terbilang sangat lezat adalah ikan, salah satunya adalah ikan tenggiri. Dan ikan jenis ini paling banyak dibuat untuk menjadi kerupuk. Ikan memang salah satu bahan makanan yang sangat digemari oleh masyarakat karena rasanya yang gurih dan nikmat, bahkan ikan matang yang tidak diberi bumbu apapun rasanya tetap nikmat.

Walaupun potensi bisnis produk kerupuk atom tenggiri sangat menjanjikan, bukan berarti industri ini tidak menghadapi kendala. Ada banyak faktor yang menjadi hambatan-hambatan UKM kerupuk atom

tenggiri untuk mengembangkan bisnis seperti misalnya: (1) banyak UKM yang masih mendistribusikan produk ikannya hanya di daerah sekitar saja seperti warung-warung sekitar atau mengirimnya ke pengumpul karena terbatasnya ilmu dan informasi yang dimilikinya (2) Kurangnya pengetahuan UKM akan strategi pemasaran praktis dimana produk yang dibuat oleh UKM hanya berupa produk curah tanpa merek atau label yang memberikan identitas unik pada produk, (3) Minimnya *financial literacy* dari para pelaku usaha dimana hampir semua bisnis tidak memiliki laporan keuangan yang baku sehingga menyulitkan mereka untuk mengetahui modal kerja, pengeluaran dan laba yang diterima secara pasti dari operasi, (4) rendahnya inovasi, pengembangan nilai tambah dan diferensiasi bisnis sehingga membuat produk-produk mereka hanyalah menjadi bisnis komoditas yang bersaing dengan harga yang rendah.

## METODE

Metode yang akan dilakukan oleh tim selama kegiatan pengabdian bagi masyarakat dengan Mitra ibu-ibu rumah tangga di Kecamatan Sail Kota Pekanbaru. Metode Ceramah, dengan cara melakukan motivasi dengan menjelaskan langsung kepada mitra dengan tujuan untuk membangkitkan gairah jiwa bisnis/kewirausahaan.

Metode Praktek, dengan cara melakukan praktek secara langsung sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada ibu-ibu rumah tangga. Melalui kegiatan praktek langsung diharapkan ibu-ibu rumah tangga mendapatkan pengetahuan tentang cara pembuatan kerupuk atom ikan tenggiri.

Pengembangan *home industry* dengan diskusi mengenai: Penentuan harga jual dan penjelasan mengenai persyaratan kemasan dan label serta penjelasan mengenai persyaratan bagi *home industry* untuk memasarkan produk kerupuk atom ikan tenggiri di masyarakat luas (sanitasi hygiene, perijinan pendirian *home industry*).

## HASIL

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Kecamatan Sail Kota Pekanbaru dengan mitranya kelompok ibu rumah tangga sebagai kader PKK di Kecamatan Sail. Para peserta yang hadir pada waktu pelaksanaan kegiatan berjumlah 20 orang dengan tingkat pendidikan SMP dan SMA dengan usia 25 – 40 tahun.

Tim pelaksana terdiri dari 3 orang dengan peran masing-masing, Ketua Tim (Dwika Lodia Putri. SE.,M.Ak) memberikan materi tentang kewirausahaan, praktek pelatihan produk kerupuk atom tenggiri, sedangkan anggota Tim (Dr. Adi Rahmat. SE., MM) memberikan materi pengembangan usaha dan Aznuriyandi. SE.,M.Si, memberikan materi pemasaran.

Pada Dasarnya para peserta antusias dalam menerima materi yang diberikan oleh Tim Pengabdian Masyarakat, kita juga maklum dengan keterbatasan kemampuan nalar yang belum terarah untuk memulai

usaha sampingan yang akan mendatangkan keuntungan atau meningkatkan pendapatan keluarga. Maka dalam memberikan pelatihan produk kerupuk atom tenggiri yang dapat memenuhi pangsa pasar. Produk Hasil Olahan kelompok Ibu Rumah Tangga pada Kecamatan Sail Kota Pekanbaru, materi dan bahan pembekalan kita harus mengulang mengulang sampai mereka dapat memahaminya dengan bahasa yang sangat sederhana.

Dari hasil ceramah, diskusi, tanya jawab, kami tim dapat menyimpulkan bahwa peserta sebagian besar sudah memahami tentang bagaimana meningkatkan pendapatan keluarga serta meraih pangsa pasar, hal ini dapat dilihat dari hasil quisioner setelah mendapatkan pembekalan dan materi tentang bagaimana meningkatkan pendapatan keluarga untuk meraih pangsa pasar. Tim dapat meyakinkan bahwa meskipun mereka sebagai ibu-ibu rumah tangga, dengan adanya waktu luang dan kemampuan untuk maju dan bisa membantu ekonomi keluarga, dari ibu-ibu PKK di Kecamatan Sail dapat berkreasi dari pengabdian yang telah dilakukan.

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan cara menyebarkan quisioner sebelum dan sesudah pelaksanaan pengabdian. Adapun untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman tentang pelatihan produk keupuk atom ikan tenggiri, dapat dilihat dari tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Kuesioner Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Komponen Kuesioner	Alternatif Jawaban		
		T	N	Y
1.	Pengetahuan mengenai kewirausahaan dan peluang usaha	40%	–	60%
2.	Pengetahuan cara pembuatan produk kerupuk atom tenggiri.	90%	–	10%
3.	Praktek	–	–	100%

No	Komponen Kuesioner	Alternatif Jawaban		
		T	N	Y
4.	Pengetahuan nara sumber/pelaksana kegiatan	–	–	100%
5.	Minat peserta untuk mengembangkan pembuatan produk kerupuk atom tenggiri.	10%	15%	75%

Keterangan: T = Tidak. N = Netral. Y = Ya

Sumber: Data Olahan 2020

## PEMBAHASAN

Proses kegiatan pengabdian dilakukan dengan cara demonstrasi dan ceramah, dimana ceramah dilakukan untuk menyampaikan informasi tentang kewirausahaan dan peluang usaha serta dan cara pembuatan produk kerupuk atom tenggiri. Secara garis besar hasil kegiatan yang telah dicapai dalam pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Materi kegiatan, mengenai kewirausahaan dan peluang usaha serta cara pembuatan produk kerupuk atom tenggiri pada umumnya dapat diterima dan dapat dipahami serta mendapat respon dari peserta yang ditandai dengan adanya pertanyaan-pertanyaan yang muncul.
2. Berdasarkan sikap dan pertanyaan yang diajukan dapat diketahui bahwa materi pengabdian sangat membantu dalam peningkatan pengetahuan masyarakat.
3. Dari hasil pengabdian ini diharapkan nantinya akan ada tindak lanjutnya.
4. Berdasarkan evaluasi dapat diketahui bahwa pada umumnya peserta pengabdian telah memahami tentang kewirausahaan dan peluang usaha dan cara pembuatan produk kerupuk atom tenggiri serta manfaatnya dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

## SIMPULAN

Metode pelaksanaan yang dilakukan pada program pengabdian ini adalah pelatihan manajemen usaha, pelatihan produksi, pelatihan cara pembuatan produk

kerupuk atom tenggiri, pelatihan administrasi serta pendampingan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan cara pemberian pembekalan tentang meningkatkan pendapatan keluarga dan pemasaran produk kerupuk atom ikan tenggiri untuk meraih pangsa pasar.

Para peserta sebelum diadakan pembekalan tentang kewirausahaan dan Pemasaran Produk kerupuk atom ikan tenggiri, banyak yang belum memahami arti pentingnya keahlian yang dimiliki untuk dapat membuka peluang agar dapat meraih pangsa pasar. Dan setelah dilakukan pembekalan tentang kewirausahaan dan pemasaran Produk kerupuk atom ikan tenggiri, mereka mulai memahami meskipun sulit untuk dapat menerapkannya, karena pemikiran para ibu-ibu dari kelompok mitra tersebut bahwa berwirausaha dan memasarkan Produk membutuhkan modal yang besar. Sedangkan menurut mereka hanya kemampuan keahlian yang mereka miliki saja.

Kami sebagai Tim menyarankan kepada para peserta agar mereka lebih menggali keahlian yang dia miliki, termasuk memanfaatkan peluang usaha yang ada, terutama berkenaan dengan keahlian yang dia miliki dibidang pembuatan hasil industri rumahan (pembuatan produk kerupuk ikan tenggiri). Begitu juga dengan keahlian yang ada, mereka dapat mengembangkan hasil olahan dengan mengikuti kesukaan atau kegemaran dari para masyarakat.

## DAFTAR RUJUKAN

- Mutiara Nugraheni, 2013. *Pengetahuan Bahan Pangan Hewani*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Tie Muchtadi, Sugiyono, Fitriyono Ayustaningwarno, 2010. *Ilmu Pengetahuan Bahan Pangan*. Alfabeta Bandung.
- Sutrisna Koeswara, 2009. *Teknologi Pengolahan Aneka Kerupuk*. E-book pangan.
- Buckle, K.a. Edwards, R.A., Fleet, G. H., Wootto, M., 1987. *Ilmu Pangan*. UI Press Jakarta.